

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Inggris telah dikenal sejak sekolah dasar, bahkan sejak taman kanak-kanak. Di sekolah dasar bahasa Inggris telah diajarkan sejak siswa duduk di kelas 1 sampai kelas 6. Mata pelajaran bahasa Inggris sangat penting diajarkan sejak siswa duduk di sekolah dasar karena mampu menguasai bahasa Inggris merupakan salah satu kunci untuk dapat bereksistensi di era globalisasi saat ini. Namun banyak sekali guru yang meremehkan mata pelajaran bahasa Inggris, dikarenakan kedudukan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal (mulok). Hal ini membuat kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas biasanya hanya mengandalkan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru. Padahal kegiatan belajar mengajar yang baik adalah adanya interaksi antara guru dengan siswa agar terciptanya keberhasilan dan kemajuan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Jika ditelaah dengan baik, bahasa Inggris merupakan bahasa yang dapat kita gunakan untuk berkomunikasi antar Negara. Karena bahasa Inggris pada zaman sekarang merupakan bahasa yang wajib kita kuasai agar mampu berkomunikasi. Mencantumkan mata pelajaran bahasa Inggris sejak

sekolah dasar merupakan langkah yang tepat untuk mengajarkan komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris sejak dini.

Sesuai dengan yang tertera dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah, (2) memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut dibutuhkan agar para siswa sekolah dasar mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan. Namun semua materi yang disampaikan sebaiknya merupakan materi dasar yang memang dibuat khusus untuk siswa sekolah dasar. Untuk menunjang keempat keterampilan berbahasa tersebut hal yang paling terpenting adalah memberikan penekanan pada tata bahasa (*grammar*), pelafalan (*pronunciation*), juga pada penguasaan dan peningkatan jumlah kosakata (*vocabulary*).

Materi bahasa Inggris sekolah dasar yang sudah berjalan saat ini memang fokus penekanannya kepada penguasaan vocabulary / kosakata bahasa Inggris. Penguasaan kosakata yang dimiliki siswa akan menambah perbendaharaan mereka dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat bahasa Inggris yang utuh. Namun, setiap siswa mempunyai perkembangan kognitif dan psikologis yang berbeda. Ada siswa yang mampu menangkap kosakata baru dengan mudah dan ada juga siswa yang sulit atau lambat untuk menerima kosakata baru. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dan tertantang untuk menguasai kosakata yang baru dan mengingat kosakata yang telah dimilikinya.

Secara umum materi bahasa Inggris untuk sekolah dasar mungkin sangat mudah dibuat, namun dalam penyampaian, justru materi bahasa Inggris sekolah dasar adalah yang paling sulit diimplementasikan. Oleh karena itu para pengajar bahasa Inggris tak hanya dituntut untuk pintar dalam menyusun materi, tetapi juga harus jenius dalam menyampaikan materi kepada anak-anak.

Bagi guru, pembelajaran bahasa Inggris merupakan suatu tantangan tersendiri, mengingat bahwa bahasa ini berguna sebagai bahasa pengantar kita untuk berkomunikasi dengan orang asing. Untuk mudah berkomunikasi dengan anggota masyarakat yang lain, setiap orang perlu memperluas

penguasaan kosakatanya, perlu mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya. Maka kosakata harus terus-menerus diperbanyak dan diperluas.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai salah satu unsur pendidik, agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didiknya belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik, serta memahami tentang bagaimana siswa belajar. Untuk dapat memahami proses belajar yang terjadi pada diri siswa, guru harus menguasai setiap materi yang akan disampaikan kepada muridnya dan juga harus mempunyai kemampuan agar peserta didik dapat menerima dengan mudah pelajaran yang disampaikan guru.

Namun kenyataannya pembelajaran bahasa Inggris yang terjadi di lapangan hanya berpusat pada guru saja atau *teacher center*, guru tidak memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah. Metode yang digunakan guru hanya menggunakan metode ceramah saja, guru hanya menggunakan buku paket sebagai alat belajar. Hal tersebut dapat membuat siswa bosan dan kurang berminat untuk menguasai materi bahasa Inggris, sehingga hasil belajar bahasa Inggris siswa tidak sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut guru perlu mempertimbangkan penggunaan berbagai pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran, selain

itu media merupakan salah satu perangkat yang dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru seharusnya bisa memanfaatkan media dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menambah pengetahuan. Media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari prosedur belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu kunci guru untuk mensiasati siswa untuk giat dan menimbulkan gairah belajar siswa. Dengan adanya media di kelas bisa mengurangi kesulitan belajar bahasa Inggris pada siswa.

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris haruslah sesuai dan menarik siswa, maksudnya media yang digunakan merupakan media yang disukai oleh siswa, umumnya siswa sekolah dasar sangat menyukai gambar, dengan menampilkan gambar akan merangsang siswa untuk menambah penguasaan kosakatanya. Gambar tersebut bisa berbentuk *flip chart* yang digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Flip chart dapat berperan sebagai wahana penyampaian pesan atau informasi tentang materi pembelajaran sehingga dapat menjadikan siswa untuk lebih giat belajar. Dengan menggunakan media *flip chart* diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan mengoptimalkan proses belajar mengajar bahasa Inggris dalam memperkaya penguasaan

kosakatanya. Karena mengingat usia anak sekolah dasar yang tentunya masih senang untuk melihat sesuatu yang berwarna dan bergambar. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, media *flip chart* dapat menjadi media yang membuat siswa giat belajar, sehingga diharapkan akan tercapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan target yang ingin dicapai guru. Salah satu indikasi keberhasilan siswa dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan kosakata yang telah dimiliki siswa. Melalui media *flip chart* diharapkan siswa mampu menguasai kosakata bahasa Inggris sehingga mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa sangat perlu untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Inggris dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Oleh Karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flip Chart* Pada Siswa Kelas IV Di SDN Gondrong 04 Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang muncul masalah yang berhubungan dengan hal tersebut dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengapa siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Inggris?
2. Upaya apa yang seharusnya dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV?
3. Apakah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris?
4. Apakah penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa?
5. Apakah dengan menggunakan media *flip chart* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar?
6. Bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart* pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 04 Tangerang?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris seperti yang diuraikan dalam latar belakang di

atas dan terbatasnya waktu yang tersedia, serta agar penelitian dapat mencapai sasaran yang ingin dituju, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini pada: Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart*. Penggunaan media pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan diusahakan supaya dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggrisnya. Dengan menggunakan media *flip chart* akan menarik perhatian siswa untuk belajar dan membangkitkan rasa ingin tahu yang lebih dalam dari siswa tersebut.

Dalam menggunakan media *flip chart* siswa diberikan gambar yang ditempelkan atau digambar di dalam *flip chart* tersebut, yang ditambahkan dengan beberapa kosakata untuk menandai setiap gambar yang ada. Media *flip chart* yang ditampilkan di depan kelas dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa. Hal ini akan membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, karena pada dasarnya siswa sekolah dasar masih sangat senang dengan sesuatu yang bergambar dan berwarna.

Berdasarkan media pembelajaran yang ada, media *flip chart* merupakan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 04 Tangerang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart* pada siswa kelas IV SDN Gondrong 04 Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas IV SDN Gondrong 04 Tangerang melalui media *flip chart*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan sumbangan pemikiran mengenai penggunaan media *flip chart*. Penggunaan media *flip chart* tersebut diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi siswa sekolah dasar, guru, sekolah dan bagi peneliti selanjutnya. Kegunaannya akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Bagi siswa tingkat sekolah dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris. Dengan menguasai kosa kata bahasa Inggris diharapkan siswa dapat menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media *flip chart*. Dengan hasil penelitian ini guru-guru bisa mendapatkan gambaran baru dari apa yang sudah peneliti tulis. Dan guru-guru mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan proses belajar yang lebih efektif

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan sarana dan

prasarana serta sistem yang menunjang proses pembelajaran bahasa Inggris.

d) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas dan menambah pengetahuan peneliti, serta mengembangkan sikap profesional dalam melaksanakan tugasnya

e) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penguasaan kosa kata dan media *flip chart*.